

Jadilah Tidak Terikat Terhadap Empat Hal

Hari ini, BapDada sedang melihat semua anak-Nya yang luhur, yang duduk di atas singgasana lotus. Singgasana lotus adalah simbol dari tahapan luhur jiwa-jiwa Brahmana. Singgasana adalah sarana untuk tetap stabil. Jiwa Brahmana tetap stabil dalam tahapan seperti lotus dan inilah sebabnya mereka disebut sebagai jiwa-jiwa yang duduk di atas singgasana lotus. Sebagaimana Brahmana menjadi dewa-dewi, mereka yang duduk di atas singgasana lotus ini akan duduk di atas singgasana kerajaan di kemudian hari. Sejauh mana Anda tetap duduk di singgasana lotus, untuk waktu yang lama atau waktu yang singkat, maka sesuai dengan itu, Anda akan duduk di singgasana kerajaan, untuk waktu yang lama atau waktu yang singkat. Singgasana lotus adalah simbol dari tahapan yang benar-benar tidak terikat dan penuh cinta kasih seperti Ayah Brahma. Anda, anak-anak Brahmana, mengikuti sang ayah dan inilah sebabnya Anda memiliki singgasana lotus, sama seperti sang ayah. Tanda menjadi benar-benar tidak terikat adalah bahwa Anda sangat dikasihi oleh Sang Ayah dan seluruh keluarga. Tidak terikat berarti tak terikat terhadap segala sesuatu.

1. Tidak terikat terhadap kesadaran akan badan. Jiwa-jiwa duniawi secara alami dan terus-menerus memiliki kesadaran akan badan mereka pada saat berjalan dan beraktivitas serta melakukan setiap tindakan. Mereka tidak perlu berusaha untuk berpikir bahwa mereka adalah badan; mereka memiliki kesadaran itu dengan mudah, bahkan tanpa memikirkannya secara sadar. Dengan cara yang sama, jiwa Brahmana yang duduk di singgasana lotus juga harus dengan mudah tetap tak terikat pada kesadaran apa pun akan badan mereka, sama seperti jiwa-jiwa yang tak berpengetahuan tetap tidak memiliki kesadaran jiwa. Anda berkesadaran jiwa; jangan biarkan kesadaran badan Anda menarik Anda ke arahnya. Anda melihat Ayah Brahma: saat berjalan dan beraktivitas, dia secara alami memiliki wujud malaikat dan dewa-dewi dalam kesadarannya. Terus-menerus memiliki tahapan kesadaran jiwa seperti itu secara alami, dikenal sebagai tidak terikat terhadap kesadaran badan. Anda hanya bisa dikasihi Tuhan jika Anda tidak terikat terhadap kesadaran badan apa pun.

2. Tidak terikat terhadap semua hubungan badan Anda dengan pandangan (drishti), sikap, dan perbuatan Anda. Saat memandang hubungan jasmani, biarlah hubungan kesadaran jiwa secara alami ada dalam kesadaran Anda. Inilah sebabnya "Bhaiya duj" (upacara seorang saudara diundang ke tempat saudaranya) dirayakan setelah Deepawali. Ketika Anda menjadi bintang yang berkilauan atau pelita abadi yang bercahaya, Anda memiliki hubungan persaudaraan. Sebagai jiwa, Anda memiliki hubungan persaudaraan dan sebagai Brahmana jasmani dari marga Brahma, Anda secara alami memiliki hubungan brother dan sister yang suci dan luhur dalam kesadaran Anda. Jadi, ketidakterikatan berarti tak terikat terhadap badan dan hubungan jasmani Anda.

3. Tidak terikat terhadap kepemilikan jasmani yang termusnahkan. Jika kepemilikan fisik menyebabkan timbulnya kenakalan pada indra fisik Anda, yaitu jika ada ketertarikan terhadapnya, maka ada keterikatan. Memang mudah untuk menjadi tidak terikat terhadap hubungan, tetapi ketertarikan terhadap hal-hal fisik yang seharusnya tidak mengikat Anda, masih tersisa dalam cara yang agung. Anda telah diberi tahu bahwa keinginan merupakan wujud ketertarikan yang jelas, tetapi wujud keinginan yang halus dan dalam adalah menyukai sesuatu. Anda berkata, "Saya tidak

menginginkannya, tetapi saya menyukainya." Wujud halus dari rasa suka ini juga bisa berwujud keinginan. Jadi, periksalah ini dengan sangat cermat: apakah hal fisik ini, yaitu sarana kebahagiaan sementara, menarik saya? Ketika fasilitas tidak tersedia pada waktu yang Anda inginkan, apakah usaha spiritual Anda mudah? Dengan kata lain, apakah tahapan yoga mudah Anda berfluktuasi? Apakah Anda terpengaruh oleh fasilitas tertentu atau dipaksa oleh kebiasaan Anda? Semua fasilitas fisik itu adalah fasilitas unsur alam. Anda adalah penakluk unsur alam, yaitu Anda adalah Brahmana yang duduk di atas singgasana lotus, melampaui dukungan unsur alam. Bersama dengan menjadi penakluk Maya, Anda juga menjadi penakluk unsur alam. Begitu Anda menjadi penakluk Maya, Maya berulang kali menguji Anda dengan berbagai cara. Dia melihat bahwa teman-temannya menjadi penakluk Maya, jadi dia memberikan banyak ujian. Ujian atas unsur alam membawa Anda semua ke dalam pergolakan melalui fasilitas. Misalnya, kekurangan air. Itu bukan ujian besar. Namun, sebagaimana fasilitas dibuat dengan air dan fasilitas dibuat dengan api, demikian pula setiap fasilitas yang dibuat dengan elemen unsur alam merupakan dasar kebahagiaan sementara bagi jiwa manusia dalam kehidupan mereka. Jadi, semua elemen ini akan menguji Anda. Kemudian, meskipun hanya kekurangan air, tetapi jika fasilitas yang dibuat dengan air tidak tersedia, maka itu akan menjadi ujian yang nyata. Ujian dari unsur-unsur alam ini pasti akan datang pada waktunya. Inilah sebabnya Anda harus bebas dari ketertarikan akan kepemilikan dari badan Anda dan tetap bebas dari dukungan apa pun dari badan Anda. Saat ini, semua fasilitas dengan mudah tersedia untuk Anda; tidak ada yang kurang. Namun, ketika semua fasilitas tersedia, selagi Anda bereksperimen dengan semua fasilitas itu, tahapan yoga Anda tidak boleh berfluktuasi. Bereksperimen sebagai seorang yogi berarti menjadi tidak terikat. Ketika Anda tidak memiliki apa pun, itu bukan disebut tak terikat. Namun, pada saat memiliki segalanya, gunakanlah semuanya sesuai kepentingan, dan bereksperimenlah dengannya tanpa tertarik kepadanya. Jangan menggunakannya karena Anda menginginkan atau menyukainya. Anda harus benar-benar memeriksa diri dengan cara ini. Jika ada keinginan, maka seberapa pun kerasnya upaya yang Anda lakukan, keinginan itu (*ichcha*) tidak akan membuat Anda menjadi baik (*achcha*). Jika tidak, pada saat menempuh ujian, waktu Anda akan habis untuk berupaya. Anda akan berupaya untuk terserap dalam melakukan usaha spiritual (*sadhna*) tetapi fasilitas (*sadhan*) akan menarik Anda kepada mereka. Anda akan terus berjuang dan berupaya untuk mengakhiri daya tarik fasilitas dan waktu ujian Anda akan terbuang dalam tarik tambang ini. Jadi, seperti apa hasilnya nanti? Fasilitas yang Anda gunakan untuk bereksperimen akan membuat tahapan Anda sebagai yogi yang mudah berfluktuasi. Ujian dari unsur-unsur alam sekarang akan datang dengan kecepatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, periksalah terlebih dahulu bahwa tidak ada satu pun dukungan hal-hal fisik – makanan, minuman, pakaian, cara Anda berinteraksi, cara Anda hidup dan menjalin hubungan dengan orang lain – periksalah bahwa tak satu pun dari hal-hal ini menjadi wujud penghalang bahkan dalam cara yang halus. Cobalah ini sekarang. Jangan mulai mencoba pada saat ujian datang; jika tidak, akan ada kemungkinan gagal.

Tahapan yoga berarti memiliki tahapan tidak terikat selagi bereksperimen. Biarlah upaya spiritual dari yogi mudah menjadi pemenang atas fasilitas, yaitu atas unsur alam. Jangan sampai Anda mampu menangani situasi tanpa satu hal, tetapi tidak bisa tanpa hal lain, dan itulah sebabnya tahapan Anda berfluktuasi. Itu tidak akan disebut sebagai kehidupan yang tidak terikat. Raihlah kesuksesan sedemikian rupa sehingga melalui kesuksesan Anda, bahkan hal-hal yang belum tercapai memberi Anda perasaan pencapaian. Pada awal pendirian, untuk menguji apakah anak-anak tertarik pada hal-hal fisik atau tidak, ada program yang sengaja dibuat untuk mengujinya. Misalnya, selama lima belas hari mereka hanya diberi makan *millet chapatti* dan *buttermilk*. Mereka harus mencobanya ketika gandum tersedia. Tidak peduli betapa sakitnya beberapa orang, mereka harus memakan ini saja selama lima

belas hari. Tidak ada yang jatuh sakit (karena ini). Mereka yang mengidap sakit asma justru menjadi sembuh. Mereka terintoksikasi karena BapDada memberikan program itu. Di jalan pemujaan, dikatakan bahwa racun berubah menjadi nektar, tetapi ini adalah *buttermilk*. Keyakinan dan intoksikasi membuat Anda menang dalam setiap situasi. Ujian-ujian semacam itu juga akan datang; Anda hanya akan memiliki chapatti kering untuk dimakan. Saat ini, Anda memiliki semua fasilitas. Anda mungkin berkata bahwa gigi Anda tidak cukup kuat, sehingga Anda tidak mampu mencernanya. Apa yang akan Anda lakukan pada saat itu? Bila Anda memiliki keyakinan, intoksikasi, dan kekuatan dari keberhasilan yoga, bahkan chapatti kering akan terasa seperti chapatti lembut dan Anda tidak akan merasa kesal. Jika Anda mempertahankan kebanggaan sebagai perwujudan kesuksesan, tidak ada yang bisa membuat Anda kesal. Ketika singa menjadi seperti kucing di depan para hatha yogi dan ular menjadi seperti mainan, maka tak satu pun dari hal-hal ini yang bisa menjadi masalah besar di hadapan Anda, jiwa-jiwa Raja Yogi yang mudah, yang merupakan perwujudan kesuksesan. Jika Anda memiliki fasilitas, gunakanlah dengan nyaman, tetapi pastikan bahwa Anda tidak akan tertipu pada saat itu (ketika saatnya tiba). Jangan biarkan situasi membuat Anda turun dari tahapan Anda. Sangat mudah untuk tidak terikat terhadap hubungan badan Anda, tetapi Anda harus memberikan banyak perhatian untuk tidak terikat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan badan Anda.

4. Tidak terikat terhadap sifat dan sanskara lama Anda. Sifat dan sanskara badan tua sangat kuat. Itu juga menjadi kendala besar dalam upaya menjadi penakluk Maya. Berkali-kali, BapDada telah melihat bahwa ular dari sifat dan sanskara lama telah selesai, tetapi jejaknya masih ada; itu berulang kali menipu Anda pada saat itu (ketika saatnya tiba). Sifat dan sanskara kuat Anda membuat Anda begitu terpengaruh oleh Maya sehingga Anda sering kali tidak menganggap sesuatu yang salah sebagai hal yang salah. Kekuatan realisasi terhenti. Untuk tidak terikat dari ini, Anda harus melakukan pemeriksaan yang sangat cermat. Ketika kekuatan realisasi terhenti, Anda akan mengatakan seribu kebohongan demi membenarkan satu kebohongan Anda. Anda menjadi sangat terpengaruh. Mencoba membuktikan bahwa diri Anda benar juga merupakan tanda dipengaruhi oleh sanskara lama Anda. Ada perbedaan antara mengklarifikasi sesuatu yang benar, dan membenarkan diri sendiri dengan bersikap keras kepala. Mereka yang mencoba membuktikan dirinya benar dengan bersikap keras kepala tidak bisa menjadi perwujudan kesuksesan. Anda juga harus memastikan bahwa tidak ada jejak sekecil apa pun dari sifat atau sanskara lama Anda yang tetap tersembunyi di suatu tempat. Apakah Anda mengerti?

Mereka yang tidak terikat dalam keempat hal ini disebut sebagai anak-anak yang dikasihi oleh Sang Ayah dan juga dikasihi oleh keluarga. Sudahkah Anda menjadi orang yang duduk di singgasana lotus dengan cara ini? Ini disebut "mengikuti sang ayah". Ketika Ayah Brahma duduk di atas singgasana lotus, dia menjadi jiwa nomor satu yang dikasihi oleh Sang Ayah dan juga dikasihi oleh para Brahmana, baik dalam wujud jasmani maupun dalam wujud avyakt sekarang ini. Bahkan saat ini pun, apa yang muncul di hati tiap-tiap Brahmana? Brahma Baba kami. Anda tidak merasa bahwa Anda tidak melihatnya dalam wujud jasmani (sakar). Anda tidak melihatnya dengan mata Anda, tetapi Anda melihatnya dengan hati Anda; Anda melihatnya dengan mata ilahi intelek Anda; Anda merasakannya. Inilah sebabnya, setiap Brahmana berkata dari hatinya: "Brahma Baba saya." Ini adalah tanda menjadi dikasihi. Ketidakterikatan terhadap segala sesuatu membuat dirinya dikasihi dunia. Jadi, dengan cara yang sama, jadilah tak terikat terhadap segala sesuatu dan dikasihi oleh semua orang. Apakah Anda mengerti?

Mereka yang datang dari Gujarat tinggal di dekat sini, jadi mereka juga dekat dalam mengikuti.

Keistimewaan Anda adalah dekat secara geografis dan dekat dalam tahapan Anda. BapDada selalu senang melihat anak-anak. Achcha.

Kepada semua anak yang tidak terikat di segala tempat, yang dikasihi oleh Sang Ayah dan duduk di singgasana lotus, kepada jiwa-jiwa istimewa yang terus-menerus menjadi penakluk Maya dan penakluk unsur alam, kepada anak-anak setia yang selalu mengikuti sang ayah, BapDada menyampaikan salam penuh cinta kasih dan namaste.

BapDada bertemu kelompok:

1. Kepada para brother dan sister pelayan yang telah datang ke Madhuban: Selama waktu yang Anda habiskan untuk melakukan pelayanan di Madhuban, apakah Anda juga mengalami yoga terus-menerus selama itu? Apakah yoga Anda terputus? Menjadi pelayan di Madhuban berarti mengalami menjadi yogi yang konstan dan mudah. Anda akan selalu mengingat pengalaman singkat ini, bukan? Kapan pun Anda menghadapi situasi sulit, pikirkan saja Madhuban di benak Anda. Kemudian, dengan menjadi penghuni Madhuban, Anda akan menjadi yogi yang mudah dan situasi atau masalah tersebut akan berakhir. Selalulah mengingat pengalaman ini. Dengan mengingat pengalaman ini, Anda akan menerima kekuatan. Buah pelayanan tidak termusnahkan. Achcha. Menerima kesempatan ini bukanlah hal yang sepele; Anda telah menerima kesempatan yang sangat besar.

Pelayan berarti orang yang selalu menjadi instrumen seperti Sang Ayah, yaitu orang yang tetap rendah hati. Kerendahan hati adalah sarana kesuksesan yang paling luhur. Dalam melakukan pelayanan apa pun, sarana kesuksesan adalah kerendahan hati dan menjadi instrumen. Jadi, apakah Anda melayani dengan keistimewaan ini? Dalam melakukan pelayanan seperti itu, selalu ada sukses dan juga kesenangan. Anda menikmati kesenangan zaman peralihan dan inilah sebabnya Anda tidak merasakan pelayanan sebagai pelayanan. Misalnya, ketika seseorang bergulat, dia melakukannya dengan senang hati karena menganggapnya sebagai olahraga. Tidak ada rasa lelah atau sakit dalam hal itu karena dia melakukannya dengan menganggapnya sebagai hiburan dan untuk menyenangkan dirinya sendiri. Dengan cara yang sama, jika Anda melayani dengan keistimewaan dari pelayan sejati, maka tidak akan pernah ada rasa lelah. Apakah Anda mengerti? Anda akan selalu merasa bahwa Anda bukan melakukan pelayanan, melainkan hanya menikmati permainan. Jadi, apa pun pelayanan yang diminta dari Anda, teruslah meraih kesuksesan dengan dua keistimewaan ini. Dengan demikian, Anda akan senantiasa menjadi perwujudan kesuksesan. Achcha.

2. Tapasya sejati membuat Anda menjadi emas murni yang tak tercemar sepanjang masa. Tapasya selalu membuat Anda masing-masing begitu mumpuni, sehingga Anda menjadi sukses dalam rumah tangga Anda dan juga dalam menerima hadiah Anda. Sudahkah Anda menjadi tapaswi seperti itu? Mereka yang melakukan tapasya disebut Raja Yogi. Jadi, Anda semua adalah Raja Yogi. Anda bukan orang yang menjadi kesal karena situasi apa pun. Jadi, selalulah memeriksa diri Anda dengan cara ini. Kemudian, setelah memeriksa, ubahlah diri Anda. Pada saat memeriksa diri sendiri, Anda bisa jadi berkecil hati. Anda akan berpikir, "Saya memiliki kelemahan ini dalam diri saya. Saya memiliki ini dan tidak tahu apakah saya sanggup memperbaikinya atau tidak." Jadi, periksalah diri Anda, dan bersama dengan itu, ubahlah juga diri Anda sendiri. Jika tidak, Anda menjadi lemah dan waktu pun terlewatkan, sedangkan mereka yang melakukan segalanya sesuai dengan waktu selalu menjadi pemenang. Jadi, apakah Anda semua merupakan jiwa-jiwa luhur yang selalu menjadi pemenang? Apakah Anda semua luhur atau berurutan? Jika Anda ditanya nomor berapa, Anda semua akan menjawab "nomor satu".

Namun, ada berapa banyak yang akan menjadi nomor satu? Satu atau banyak? Tidak semua orang akan menjadi nomor satu, tetapi Anda bisa masuk ke divisi pertama. Hanya akan ada satu orang yang menjadi nomor satu, tetapi ada banyak orang yang akan masuk ke divisi pertama sehingga Anda bisa menjadi nomor pertama. Hanya akan ada satu orang yang duduk di atas singgasana kerajaan, tetapi dia akan memiliki banyak sahabat, bukan? Oleh sebab itu, menjadi bagian dari keluarga kerajaan berarti mengklaim hak atas kerajaan. Jadi, divisi pertama berarti berupaya untuk mengklaim nomor satu. Sejauh ini, belum ada urutan singgasana yang ditetapkan, kecuali dua atau tiga. Sekarang Anda bisa melakukan upaya apa pun yang Anda inginkan, sebanyak yang Anda inginkan. BapDada telah memberi tahu Anda bahwa waktu sudah mendesak, tetapi belum terlambat, dan inilah sebabnya setiap orang memiliki kesempatan untuk maju. Setiap orang memiliki kesempatan untuk menang dan mengklaimnya. Jadi, biarlah selalu ada semangat dan antusiasme. Jangan mengatakan, “Siapa pun boleh menjadi nomor satu, saya tidak masalah jika mendapatkan nomor dua.” Ini akan disebut upaya yang lemah. Anda semua adalah pembuat upaya intens, bukan? Achcha.

Berkah:

Semoga Anda menjadi bijak dan melakukan tiga jenis pelayanan pada saat bersamaan serta menjadi perwujudan kesuksesan.

Saat ini, sesuai dengan waktu, tiga jenis pelayanan – melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan – harus terjadi pada saat bersamaan. Di samping melayani melalui perkataan dan perbuatan Anda, teruslah melayani dengan mental Anda melalui pikiran suci dan sikap luhur. Anda kemudian akan menerima buahnya, karena ketika mental Anda kuat, kata-kata Anda menjadi penuh dengan kekuatan. Jika tidak, Anda menjadi seperti pandit yang hanya bisa berbicara, karena mereka hanya membaca segala sesuatu dan mengulangnya seperti burung beo. Jiwa gyani, yaitu orang yang bijak, melakukan ketiga jenis pelayanan pada saat bersamaan, dan dengan demikian, menerima berkah kesuksesan.

Slogan:

*****OM SHANTI*****

Memberikan pengalaman kedamaian, kekuatan, dan kebahagiaan melalui perkataan, perbuatan, dan pandangan (drishti) adalah kehebatan dari jiwa-jiwa agung.